

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Bank umum konvensional pada periode penelitian belum sepenuhnya efisien. Pada tahun 2002-2009, masih ada bank yang terdapat tidak efisien dan selebihnya efisien rendah. Namun pada tahun 2010-2016 barulah sepenuhnya bank konvensional yang diteliti sepenuhnya efisien dengan skor minimum 86% artinya skor minimum dengan kategori menengah hingga kategori tinggi.
2. Variabel – variabel yang digunakan menjelaskan arah pengaruh secara umum sesuai dengan hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu. *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, *Beban Operasional* atas *Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, *Loans Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang terkait seperti: pihak manajemen perbankan dan Bank Indonesia, bagi investor atau nasabah dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perbankan dan Bank Indonesia dapat menggunakan pengukuran efisiensi bank dengan pendekatan frontier dan model analisis non-parametrik seperti *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebagai pelengkap analisis rasio keuangan dalam melakukan penilaian kinerja bank-bank di Indonesia. Sehingga apabila ditemukan adanya kinerja bank yang kurang baik, pihak manajemen bank dan Bank Indonesia selaku regulator bank serta pemegang otoritas moneter di Indonesia dapat membuat kebijakan atau peraturan untuk melakukan perbaikan kinerja bank, dengan tujuan agar industri perbankan dapat beroperasi secara lebih efisien sesuai dengan visi yang tercantum dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API).
2. Hasil perhitungan efisiensi baik dari BOPO atau CAR yang merupakan acuan efisien bank dapat dijadikan sebagai acuan bagi nasabah atau investor perbankan dalam membuat keputusan berinvestasi yang tepat sehingga masyarakat dapat percaya kepada industri perbankan nasional untuk menggunakan jasa-jasa perbankan, sehingga diharapkan dapat mampu meningkatkan efisiensi perbankan dan perekonomian nasional.
3. Bagi penelitian-penelitian selanjutnya, disarankan dapat menggunakan jumlah bank yang lebih banyak agar dapat melihat gambaran keadaan industri

perbankan dengan menggunakan variabel input dan output efisien yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY